

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis, menguji, dan membuktikan pengaruh profitabilitas, *leverage*, *capital intensity*, dan kepemilikan manajerial terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan lalu dilakukan pengujian menggunakan regresi berganda, maka dapat ditarik kesimpulan dari pembahasan yang telah dibahas sebelumnya, sebagai berikut :

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Hal tersebut disebabkan karena profitabilitas berhubungan langsung dengan investor dan perusahaan melaporkan pajak sesuai dengan laporan keuangan tanpa memanipulasi laba.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Hal tersebut disebabkan karena penggunaan utang yang banyak dapat menunjukkan kondisi keuangan yang tidak sehat. Selain itu, adanya pembatasan jumlah utang yang dapat dibebankan untuk perhitungan pajak sehingga perusahaan lebih memilih untuk tidak melakukan penghindaran pajak.
3. *Capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Hal tersebut disebabkan karena aset tetap dapat menimbulkan beban penyusutan yang mana dapat mengurangi penghasilan kena pajak. Akan tetapi, perusahaan

harus menerapkan metode penyusutan yang sesuai dengan peraturan perpajakan.

4. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Hal ini disebabkan karena para pemegang saham akan mengambil keputusan yang mana tidak merugikan perusahaan baik dari segi hukum atau apapun tetapi tetap memajukan perusahaan, yang mana penghindaran pajak dianggap membahayakan perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan di atas terdapat beberapa saran yang diberikan peneliti untuk menjadi bahan referensi dan pertimbangan :

1. Perusahaan dapat meningkatkan kualitas dan kinerja yang sesuai dengan visi misinya. Kualitas dan kinerja yang bagus akan berdampak pada profitabilitas yang didapatkan sehingga tidak perlu melakukan manipulasi laba dan melaporkan laporan keuangan sesuai dengan kenyataannya baik itu dalam pelaporan pajak ataupun ke investor.
2. Perusahaan dapat meningkatkan utang yang bersumber dari pemegang saham ataupun pihak berelasi dalam membiayai aset. Penggunaan utang yang berasal dari pemegang saham atau pihak berelasi tidak akan dikenai beban bunga dan tidak dapat mengurangi penghasilan kena pajak.
3. Perusahaan dapat menetapkan metode penyusutan yang dipakai antara saldo menurun atau garis lurus sehingga pembebanan penyusutan diakui menurut

perpajakan. Perusahaan juga dapat membaca lebih teliti lagi mengenai peraturan PMK No. 72 Tahun 2023 dalam melakukan penyusutan aset tetap.

4. Para pemegang saham dapat melakukan diskusi secara tertutup dan tanpa adanya pihak lain untuk memutuskan hal tidak merugikan perusahaan di kemudian hari. Perusahaan dapat meningkatkan kinerja dan kualitas yang sesuai visi misi daripada melakukan sesuatu yang dirasa merugikan perusahaan seperti penghindaran pajak. Selain itu, harus ada pemisahan tugas baik itu manajemen atau yang lainnya agar tidak menimbulkan peran ganda yang dapat merugikan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang menjadi kekurangan dalam melakukan penelitian ini. Hal tersebut dapat menjadi pertimbangan untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang memiliki topik yang sama dan mendapatkan hasil yang lebih baik. Berikut ini beberapa keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini terbatas dengan menggunakan data sekunder yaitu laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 sehingga penelitian ini kurang memperlihatkan keadaan perusahaan yang memerlukan pengamatan yang lebih lama.
2. Penelitian ini terbatas pada variabel independen yang masih belum terdapat moderasi dan variabel lain yang masih jarang untuk diteliti sehingga hasil dari penelitian ini masih belum bisa menjelaskan *tax avoidance* secara mendetail.